

ARTIKEL PENELITIAN

Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Terhadap Nilai Blok Pertama Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019

Rima Rahmi¹, Desi Isnayanti²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstrak: Latar Belakang: Pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri yang dapat didukung oleh kesiapan belajar mandiri (SDLR). Tingkat SDLR dapat mempengaruhi dan memperkirakan keberhasilan belajar seseorang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Sampel penelitian ini adalah 129 mahasiswa tahun pertama FK UMSU tahun ajaran 2018/2019 yang diambil dengan teknik total sampling. **Hasil:** Sebagian besar mahasiswa memiliki skor SDLR tinggi dengan 97 mahasiswa, kemudian disusul dengan skor SDLR sedang sebanyak 32 mahasiswa (24,8%), dan tidak ada mahasiswa dengan skor SDLR rendah (0%). Dari nilai ujian akhir blok, sebagian besar siswa memperoleh prestasi lulus dengan jumlah 55 siswa (42,6%). Dari uji Kruskal-Wallis diperoleh nilai P sebesar 0,568. Artinya tidak ada korelasi antara kesiapan belajar mandiri dengan skor blok pertama. **Kesimpulan:** Kesiapan belajar mandiri tidak ada hubungan dengan nilai blok I mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun ajaran 2018/2019.

Kata kunci: kesiapan belajar mandiri, pembelajaran mandiri, SDLR, prestasi belajar, skor blok pertama.

Correlation Between Selfstudy Readiness And First Block Score Towards College Student Of Faculty Medicine University Of Muhammadiyah Sumatera Utara Year 2018/2019

Abstract: Introduction: Problem based learning (PBL) approach is aiming at increasing the self directed learning ability that can be supported by the self-directed learning readiness (SDLR). Self directed learning readiness (SDLR) is the someone's readiness to do learning process that initiated by himself, with or without others help. The level of SDLR can affect and estimate someone's learning success. **Objective:** This study aimed to know the correlation of self-directed learning readiness towards first block score of the college students at Medical Faculty Muhammadiyah University of North Sumatera academic year 2018/2019. **Method:** This study was a descriptive analitic study with cross sectional design. The samples of this study were 129 first year college students of FK UMSU academic year 2018/2019 that were taken with total sampling technique. **Result:** Most college students have high SDLR score with 97 students, and then followed by moderate SDLR score with 32 students (24,8%), and no student with low SDLR score (0%). From the block final exam score, most students got pass achievement with total 55 students (42,6%). From the Kruskal-Wallis test it's obtained that the

*P Value is 0.568. It means that there is no correlation of self-directed learning readiness towards first block score. **Conclusion:** The self-directed learning readiness has no relation with the first block score of college students at Medical Faculty Muhammadiyah University of North Sumatera academic year 2018/2019.*

Keywords: *self-directed learning readiness, self-directed learning, SDLR, learning achievement, first block score.*

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya suatu jenjang pendidikan seseorang, maka cara belajar dan proses pembelajaran seseorang tersebut juga akan berubah untuk menyesuaikan diri mengikuti metode pembelajaran yang diterapkan pada setiap jenjang pendidikan yang sedang mereka jalani. Mahasiswa di tahun pertama kuliah kedokteran merupakan mahasiswa peralihan dari masa SMA dengan metode *teacher-centered* menuju perkuliahan dengan metode *student-centered*.^{1, 2}

Pendekatan *problem based learning* (PBL) adalah pembelajaran yang didasari oleh suatu masalah. Salah satu prinsip PBL sejalan dengan salah satu tujuan PBL, yaitu PBL diharapkan dapat mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Pengembangan belajar mandiri butuh persiapan yang datang dari diri masing-masing dan lingkungan sekitar. Karena itu, muncul istilah kesiapan belajar mandiri (KBM).^{3, 4, 5}

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) telah menerapkan sistem pembelajaran KBK dengan menggunakan pendekatan *problem based learning* (PBL) sejak tahun 2008. Kurikulum pembelajaran di FK UMSU merupakan kurikulum blok. Kegiatan pada tiap blok meliputi kuliah, praktikum, tutorial, program keluarga binaan kesehatan (PKBK)

dan keterampilan klinis dasar (KKD). Pada mahasiswa FK UMSU, prestasi akademik yang pertama kali diraih adalah nilai blok pertama pada semester pertama perkuliahan.⁶

Blok pertama yang dilalui merupakan blok *study skills* dengan durasi pembelajaran selama kurang lebih 5 minggu. Blok pertama ini merupakan bagian dari fase kedokteran dasar. Gambaran nilai blok pertama di FK UMSU selama ini juga sangat beragam. Pada angkatan 2016 persentase mahasiswa yang tidak lulus blok pertama adalah sebesar 10% dan pada angkatan 2017 adalah sebesar 15%. Mahasiswa yang tidak lulus blok pertama biasanya disebabkan oleh tingkat kesiapan belajar mandiri yang masih rendah.⁶

Zulharman meneliti peran KBM terhadap prestasi belajar pada mahasiswa tahun pertama di FK Universitas Riau pada tahun 2008. Peneliti mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara KBM dengan prestasi belajar mahasiswa tahun pertama di FK Universitas Riau. Penelitian serupa pernah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FK UNILA memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi dan berbanding lurus dengan hasil ujian akhir blok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar mandiri terhadap nilai blok pertama pada

mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun ajaran 2018/2019.^{7,8}

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar mandiri terhadap nilai blok pertama pada mahasiswa FK UMSU tahun ajaran 2018/2019. Data yang digunakan merupakan data mahasiswa FK UMSU tahun pertama dan pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara bersamaan dalam satu waktu.

Sampel penelitian ini adalah 129 mahasiswa semester satu (angkatan 2018) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang didapat dengan teknik *total sampling*.

Data primer pada penelitian ini didapat dengan cara membagikan kuesioner langsung ke responden dan mengambalnya kembali setelah pengisian kuesioner dilakukan lalu setelah itu menghitung hasil SDLRS responden. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data hasil nilai blok pertama dari divisi asesmen FK UMSU. Kuesioner SDLRS yang telah diadaptasi dan dimodifikasi ini berisikan 38 butir pertanyaan *valid* yang dapat dijawab dengan 5 pilihan jawaban (selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (K), jarang (J), tidak pernah (TP)) dan diukur menggunakan skala *likert* 1-5 dengan total skor 38-190. Kelompok dengan tingkat kesiapan belajar

mandiri (KBM) yang tinggi memiliki skor ≥ 132 , kelompok dengan tingkat KBM yang sedang memiliki skor 84-131, dan kelompok dengan tingkat KBM rendah memiliki skor < 84 .⁹

Analisis Data

Analisa dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis bivariat. Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi sehingga uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kruskal-Wallis* karena kedua variabel merupakan variabel kategorik ordinal.¹⁰

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di FK UMSU pada bulan Oktober 2018. Dari 129 kuesioner yang disebar, keseluruhan kuesioner dikembalikan kepada peneliti (*respond rate* 100%).

Adapun distribusi responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel 1.

Dari hasil nilai blok pertama didapatkan bahwa kelompok terbanyak adalah lulus dengan persentase 42,6 % atau sebanyak 55 orang dari seluruh sampel. Kelompok terbanyak kedua adalah *borderline* dengan persentase 38,8 % atau sebanyak 50 orang. Kelompok terbanyak ketiga adalah kelompok tidak lulus dengan persentase 17,1% atau sebanyak 22 orang. Sedangkan kelompok paling sedikit adalah kelompok *superior* dengan jumlah 2 orang atau 1,6% dari total sampel.

Tabel 1. Distribusi data demografi sampel berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	45	34,9
Perempuan	84	65,1

Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan tingkat kesiapan belajar mandiri tinggi yang dilihat dari skor SDLRS ada sebanyak 97 orang mahasiswa atau sekitar 75,2% dari seluruh sampel. Mahasiswa yang mendapatkan tingkat kesiapan belajar mandiri sedang ada sebanyak 32 orang atau sekitar 24,8% sedangkan

tidak ada mahasiswa yang mendapatkan tingkat kesiapan belajar mandiri yang rendah.

Hasil analisis bivariat untuk melihat hubungan antara kesiapan belajar mandiri terhadap nilai blok pertama yang diuji menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dapat dilihat di tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut, nilai p yang adalah sebesar 0,568 ($P > 0,05$) yang bermakna tidak ada hubungan antara tingkat kesiapan belajar mandiri yang diukur dengan kuesioner SDLRS dengan nilai blok pertama.

Tabel 2. Hubungan tingkat kesiapan belajar mandiri (KBM) dengan nilai blok pertama (Uji *Kruskal-Wallis*)

		Kategori Nilai Blok Pertama								<i>P Value</i>
		<i>Superior</i>		Lulus		<i>Borderline</i>		Tidak Lulus		
		N	%	N	%	N	%	N	%	
Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri (SDLR)	Tinggi	2	2,06	40	41,2	40	41,2	15	15,4	P=0,568
	Sedang	0	0	15	46,9	10	31,2	7	21,9	
	Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total		2	1,6 %	55	42,6%	50	38,8%	22	17,1%	100 %

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri (KBM) yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan di Universitas Riau dan Universitas Lampung yaitu mahasiswa paling banyak memiliki tingkat KBM yang tinggi dan tidak terdapat mahasiswa dengan tingkat KBM yang rendah. Hasil penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di India yaitu lebih banyak mahasiswa

yang memiliki tingkat KBM tinggi daripada mahasiswa yang memiliki tingkat KBM rendah. Hal ini dapat dikarenakan sebagian mahasiswa telah menerapkan belajar mandiri pada masa SMA. Tingkat KBM yang tinggi pada penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh mahasiswa yang dinilai kesiapan belajar mandiri yang merupakan mahasiswa kedokteran dimana fakultas kedokteran merupakan salah satu fakultas yang banyak diminati sehingga mahasiswa memiliki antisipasi yang tinggi untuk belajar di FK.^{7, 8, 11, 12}

Saat ini metode pembelajaran dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) mulai banyak diterapkan pada setiap jenjang pendidikan. Banyak sekolah dasar dan menengah yang telah menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan PBL. Salah satu tujuan dari pendekatan PBL adalah mengembangkan kemampuan belajar mandiri dimana perlu didukung oleh adanya suatu kesiapan belajar mandiri (KBM). Hal inilah yang dapat menyebabkan banyaknya mahasiswa FK UMSU semester pertama yang memiliki kesiapan belajar mandiri tinggi.^{11, 13, 14}

Berdasarkan hasil nilai blok pertama didapatkan bahwa mahasiswa paling banyak adalah mahasiswa dengan kategori nilai lulus. Pada beberapa penelitian seperti yang dilakukan di FK Unila dan FK UNRI, mahasiswa lebih banyak mendapat nilai blok pertama dengan kategori tinggi daripada kategori rendah. Selain itu, indeks prestasi akademik yang tinggi juga didapatkan pada mahasiswa kedokteran semester pertama di salah satu universitas swasta di Bandung. Perolehan prestasi akademik yang tinggi ini dapat disebabkan karena mahasiswa semester pertama merasa antusias terhadap materi di awal perkuliahan. Meskipun lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang tinggi, baik FK universitas negeri maupun swasta tetap memiliki beberapa mahasiswa dengan prestasi yang rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa di setiap perguruan tinggi memiliki tingkat yang bervariasi dan bergantung pada

kemampuan mahasiswa masing-masing.⁸

Hasil analisis data dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kesiapan belajar mandiri terhadap nilai blok pertama mahasiswa FK UMSU angkatan 2018. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Hasil penelitian yang pernah dilakukan di FK Unila juga menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat KBM dengan nilai ujian pada mahasiswa. Hal serupa juga terjadi pada hasil penelitian yang didapatkan mengenai hubungan tingkat kesiapan belajar mandiri terhadap prestasi akademik mahasiswa semester pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Capella di Minneapolis yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara tingkat kesiapan belajar mandiri dengan prestasi akademik mahasiswa. Ketidadaan hubungan antara tingkat KBM dengan prestasi akademik ini dapat disebabkan oleh tingginya tingkat kesulitan konten pembelajaran di FK dibandingkan dengan fakultas lain.¹⁵

Korelasi antara kesiapan belajar mandiri dengan prestasi akademik mahasiswa tergolong lemah. Pernyataan ini didukung dengan banyaknya mahasiswa yang diteliti di suatu universitas di India memiliki prestasi belajar rendah sedangkan memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi. Pada penelitian ini, hasil juga menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa fakultas kedokteran UMSU dengan tingkat kesiapan belajar mandiri tinggi dengan nilai akhir blok kategori *borderline* dan tidak lulus.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, korelasi yang positif antara tingkat KBM terhadap prestasi belajar merupakan hal yang tidak mutlak karena masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain tingkat KBM. Korelasi antara KBM dengan prestasi mahasiswa sangat rendah sehingga kita tidak dapat mengesampingkan faktor-faktor lain.⁸

Pada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di salah satu universitas di Taiwan terdapat hubungan yang erat antara KBM dan prestasi belajar yang didapat sebelumnya dengan pencapaian akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak hanya tingkat KBM saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, namun juga ada faktor lain seperti latar belakang prestasi belajar mahasiswa yang sudah pernah didapat sebelumnya.^{8, 16}

Prestasi belajar akademik mahasiswa tidak hanya digambarkan oleh nilai blok pertama saja, melainkan juga dapat dinilai dari perolehan indeks prestasi semester dan juga indeks prestasi kumulatif (IPK). Nilai blok pertama hanya merupakan salah satu indikator prestasi belajar yang dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain adalah keadaan fisiologis, kecerdasan, minat, dan motivasi. Lingkungan, pendekatan belajar, sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor eksternal yang juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.^{17, 18, 19}

Kesiapan belajar mandiri atau KBM terdiri dari beberapa komponen

internal seperti kontrol diri, manajemen diri, dan keinginan untuk belajar yang dimana hal-hal yang mempengaruhi tiga komponen diatas juga akan mempengaruhi skor SDLRS yang menggambarkan tingkat kesiapan belajar mandiri seseorang.^{8, 12}

Kelemahan penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian ini faktor yang diteliti hanya tingkat kesiapan belajar mandiri sedangkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai blok pertama mahasiswa yaitu kecerdasan, minat, lingkungan, kondisi fisiologis, dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang diteliti juga hanya nilai blok pertama saja sehingga hal tersebut belum cukup dapat menggambarkan prestasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, lebih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi daripada yang memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang sedang, sedangkan tidak ada yang memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang rendah. Kategori nilai blok pertama yang paling banyak didapat adalah kategori lulus, kemudian diikuti dengan kategori *borderline*, tidak lulus dan *superior*. Tidak didapat hubungan antara kesiapan belajar mandiri dengan nilai blok pertama pada mahasiswa FK UMSU tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dikarenakan bukan hanya kesiapan belajar mandiri, tetapi juga banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai blok pertama atau prestasi belajar. Kelebihan penelitian ini adalah

respond rate sebesar 100%. Kelemahan pada penelitian ini adalah hanya meneliti kesiapan belajar mandiri sebagai faktor yang mempengaruhi nilai blok pertama sedangkan masih banyak faktor lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi nilai blok pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Papilaya JO, Huliselan N. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi UNDIP*. 2016; 15.
- Harsono. Kearifan dalam Transformasi Pembelajaran : Dari Teacher-Centered ke Student-Centered Learning. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*. 2006; 1.
- Fitri AD. Penerapan Problem based learning (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *JMJ*. 2016; 4: 95-100.
- Leatemia LD, Susilo AP, Berkel HV. Self-directed learning readiness of Asian students: students perspective on a hybrid problem based learning curriculum. *International Journal of Medical Education*. 2016; 7: 385-392.
- Kan'an A, Osman K. The Relationship between Self-Directed Learning Skills and Science Achievement among Qatari Students. *Creative Education*. 2015; 6: 790-797.
- Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Panduan Akademik Fakultas Kedokteran UMSU*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2015.
- Zulharman, Haryono KA. Peran self directed learning readiness pada prestasi belajar mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran Universitas Riau. *J Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*. 2008; 3: 104-1.
- Saputra O, Lisiswanti R, Aftria MP. Korelasi Self-Directed Learning Readiness (SDLR) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. *Artikel Ilmiah Dies Natalis FK Unila ke 13*. 2015; 31-35.
- Islam S, Puspitasari KA. Pengembangan Instrumen Evaluasi Diri Untuk Mengukur Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa Pada Pendidikan Tinggi Terbuka & Jarak Jauh di Indonesia. Tangerang: Universitas Terbuka; 2011; 1-21.
- Dahlan MS. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Seri I Edisi 6*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016.
- Nyambe H, Harsono, Rahayu GR. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Dalam PBL. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2016; 5:67-77.
- Abraham RR, Fisher M, Kamath A, Izzati TI, Nabila S, Nur NA. Exploring First Year Undergraduate Medical Students' Self directed Learning Readiness to Physiology. *Advan in Physiol Edu*. 2011; 35: 393-395.

13. Loyens SMM, Kirschner P, Paas F. Problem-Based Learning. *APA Educational Psychology Handbook*. 2011; 2.
14. Barret T. *Understanding problem-based learning*. Dublin: University College Dublin; 2016 [cited 2018 May 11]. Available from: http://www.researchgate.net/publication/242683636_Understanding_problem-based_learning
15. Klotz JC. An Examination of the Relationship between Self-Directed Learning Readiness and Academic Achievement in First Semester College Students. *Doctoral Dissertation*. Minneapolis : Capella University ; 2011
16. Hsu YC, Shiue YM. The Effect of Self-Directed Learning Readiness on Achievement Comparing Face-to-Face and Two-Way Distance Learning Instruction. *International Journal of Instructional Media*. 2005; 32: 143-155.
17. Santoso E. Hubungan Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar PAI Siswa MTs Negeri 1 Konawe Selatan. *Skripsi*. Kendari: IAIN Kendari; 2017 [cited 2018 Jun 1]. Available from: <http://digilib.iainkendari.ac.id/skripsi%lengkap/pdf>.
18. Nurmadiyah, Asni E, Risma D. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama. Pekanbaru: Universitas Riau; 2012 [cited 2018 May 11]. Available from: <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/366/nurmadiyah.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
19. Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia; 2010